

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa film *Sore: Istri dari Masa Depan* merepresentasikan makna cinta dan waktu sebagai proses yang dinamis, penuh pengorbanan, serta berkaitan erat dengan perubahan sikap dan kesadaran diri manusia. Representasi tersebut dibangun melalui struktur naratif dan visual film yang secara konsisten menempatkan cinta bukan hanya sebagai perasaan emosional, melainkan sebagai tindakan nyata yang menuntut perjuangan, ketekunan, dan keberanian dalam menghadapi konsekuensi waktu.

Melalui pendekatan analisis semiotika Christian Metz, makna cinta dan waktu dalam film ini dapat dipahami melalui delapan kategori *The Large Syntagmatic Category*, yang masing-masing berperan dalam membentuk konstruksi makna secara sinematik. *Autonomous shot* dan *descriptive syntagma* digunakan untuk menegaskan kondisi emosional tokoh, terutama melalui ekspresi, pencahayaan, dan simbol visual seperti mimisan yang dialami tokoh Sore sebagai representasi pengorbanan. Sementara itu, *parallel syntagma* dan *alternate syntagma* memperlihatkan kontras antara masa kini dan masa depan, serta pertentangan antara keinginan dan realitas yang dihadapi tokoh utama.

Makna cinta dalam film ini direpresentasikan melalui nilai-nilai rela berkorban, persatuan, saling menghargai, semangat dan pantang menyerah, serta kerja sama dalam hubungan interpersonal. Tokoh Sore digambarkan sebagai simbol cinta yang berjuang melampaui batas waktu demi mengubah masa depan orang yang dicintainya, meskipun harus menanggung penderitaan fisik dan emosional. Di sisi lain, waktu direpresentasikan sebagai medium refleksi dan perubahan, yang menuntut kesadaran personal dari tokoh Jonathan untuk memahami makna cinta dan tanggung jawab terhadap kehidupannya sendiri.

Dengan demikian, film *Sore: Istri dari Masa Depan* tidak hanya menyajikan kisah romansa lintas waktu, tetapi juga membangun pesan moral tentang

pentingnya proses perubahan diri, kesadaran akan konsekuensi pilihan hidup, serta makna cinta yang tumbuh seiring perjalanan waktu. Pendekatan semiotika Christian Metz terbukti efektif dalam mengungkap struktur makna tersebut melalui relasi antaradegan dan sistem tanda visual yang digunakan sepanjang film.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- **Saran Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian komunikasi, khususnya dalam bidang analisis film dan semiotika. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan pendekatan semiotika lain, seperti Roland Barthes atau Charles Sanders Peirce, guna memperoleh perspektif yang lebih beragam terhadap makna yang terkandung dalam film. Selain itu, objek kajian dapat diperluas pada genre atau film lain yang mengangkat tema cinta, waktu, dan perubahan diri.

- **Saran Praktis**

Bagi para pembuat film, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya penggunaan struktur naratif dan simbol visual dalam menyampaikan pesan moral kepada penonton. Film tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang mampu membentuk kesadaran sosial dan emosional masyarakat.

- **Saran bagi Masyarakat**

Penonton diharapkan dapat lebih kritis dan reflektif dalam memaknai pesan yang disampaikan melalui film. Kisah dalam *Sore: Istri dari Masa Depan* dapat dijadikan bahan refleksi mengenai arti cinta, pengorbanan, dan perubahan diri dalam kehidupan nyata, serta menyadarkan bahwa perubahan yang bermakna memerlukan waktu, usaha, dan kesadaran dari diri sendiri.